

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selain melaksanakan pendidikan. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat setempat tanpa adanya imbalan dalam bentuk apapun. Pada umumnya, Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat oleh berbagai institut atau universitas yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi, khususnya mengembangkan kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Salah satu contoh kontribusi yang diberikan yaitu pelatihan. Pelatihan merupakan keseluruhan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas dalam melaksanakan pekerjaan (Nasrudin, 2022). Pelatihan menjadi salah satu upaya untuk mendukung terpenuhinya pengetahuan dalam setiap perubahan yang ada.

Perkembangan kuliner terus berkembang di Indonesia dimana perkembangan kuliner saat ini memberikan banyak sekali inovasi yang menarik perhatian banyak orang. Salah satu bidang kuliner yang memiliki banyak peminat yaitu *bakery product*. Salah satu *bakery product* yang populer di kalangan masyarakat berupa donat. Produk ini berbentuk

bulat dengan lubang di bagian tengahnya dan memiliki banyak varian *topping* yang sangat menarik. Donat digemari oleh segala usia seperti anak-anak, dewasa, dan orang tua. Pelaku usaha donat dibagi menjadi berbagai kelas mulai dari UMKM, restoran, cafe, hingga outlet yang ada di *mall*.

Donat dengan kandungan buah merupakan suatu inovasi dari produk donat yang masih belum banyak dikenal oleh masyarakat. Penulis ingin memperkenalkan donat dengan kandungan buah lokal yang mudah ditemukan seperti pisang, buah naga, apel, alpukat, nangka, mangga, labu, dan pepaya. Buah memiliki banyak manfaat untuk sumber vitamin, air dan gizi. Oleh karena itu, donat dengan kandungan buah dapat dijadikan alternatif lain dalam pembuatan produk donat.

Desa Serdang Wetan yang terletak pada Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten, merupakan desa wisata yang memiliki banyak UMKM di bidang kerajinan maupun makanan dan minuman. Kegiatan PkM ini dilakukan guna memberikan pelatihan kepada mitra atau masyarakat mengenai donat dengan kandungan buah dan juga ingin memberikan inspirasi untuk para orang tua yang anaknya sulit atau tidak suka dengan buah, untuk membantu mitra mendapatkan pengetahuan baru melalui acara demo yang akan diselenggarakan, dan memotivasi mitra untuk membuka usaha donat dengan kandungan buah.

B. Permasalahan Mitra

Desa wisata Serdang Wetan memiliki banyak UMKM yang bergerak diberbagai bidang yakni kerajinan hingga berbagai jenis makanan

serta minuman. Desa Serdang Wetan masih dalam proses pembangunan dan pengembangan hingga dapat mencapai target desa wisata yang diinginkan. Bapak Wibowo Budi Utomo selaku Direktur BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Serdang Wetan menuturkan bahwa desa tersebut memiliki tiga konsep tujuan antara lain sebagai kampung ikan, ekowisata desa, dan tujuan pariwisata. Untuk mencapai tujuan tersebut, desa Serdang Wetan diberi anggaran oleh pemerintah sebesar 10 miliar Rupiah, namun agar semuanya dapat tercapai diperlukan uang sebesar 30 miliar Rupiah. Maka dari itu, desa Serdang Wetan beserta dengan para UMKM yang ada di dalamnya sedang berusaha bersama-sama untuk mencapai tujuan tersebut hingga desa Serdang Wetan dapat menjadi sebuah desa wisata yang dikenal dan didatangi oleh banyak pengunjung. Desa Serdang Wetan juga belum memiliki suatu produk yang menjadi produk unik ciri khas desa tersebut meski produk minuman serbuk jahe kebanggaan desa tersebut telah dikenal hingga diekspor ke luar negeri. Para UMKM yang ada di desa ini juga selalu memiliki antusias yang tinggi dalam menerima wawasan baru agar desanya terus maju.